

ABSTRAK

Hendri Permana : “pengaruh *Locus of Control* terhadap Kinerja dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat

Dalam suatu organisasi, pada organisasi pelayanan daerah peranan yang paling vital merupakan sumber daya manusia dalam organisasi tersebut. Terlebih dibutuhkan kinerja yang lebih untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Maka dari itu disaat mengemban tugas dalam bekerja mereka akan bersungguh – sungguh agar nama organisasi tersebut dinilai baik oleh masyarakat. Ketika menemukan hambatan dan masalah maka pegawai dapat mengontrol atau melewati hambatan tersebut. Penelitian ini meliputi variabel *locus of control*, Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang diisi oleh responden dalam hal ini merupakan pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat. Sampel penelitian ini menarik sebanyak 92 orang pegawai dengan menggunakan rumus *slovin*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, Variabel terikat adalah Kinerja Pegawai dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi. Analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji validitas, uji realibilitas, uji statistik deskriptif, Uji moderasi dengan teknik *hierarchycal regression analysis* meliputi Uji Parsial (uji t), dan Koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil analisis *hierarchycal regression analysis* diketahui bahwa *locus of control internal* dan Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Sedangkan *locus of control eksternal* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hasil analisis dengan uji t diketahui bahwa *locus of control internal* sebagai variabel X_1 diperoleh t_{hitung} 16,042. *Locus of control eksternal* sebagai variabel X_2 diperoleh t_{hitung} -15,074. Kepuasan Kerja sebagai variabel Z diperoleh t_{hitung} -15,074. Setelah adanya interaksi antara *locus of control internal* dengan Kepuasan Kerja (X_1Z) terhadap kinerja memiliki hubungan memperkuat pengaruh dengan ditunjukkan peningkatan nilai koefisien determinasi sebesar 3,6% dengan sifat yang positif. Sedangkan interaksi antara *locus of control eksternal* dengan Kepuasan Kerja (X_2Z) terhadap Kinerja memiliki hubungan memperlemah dengan sifat berlawanan arah.

Kata Kunci: *Locus of control internal*, *locus of control eksternal*, Kepuasan Kerja, kinerja.